ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA THE GENTLEMAN BARBERSHOP DELTASARI MENGGUNAKAN APLIKASI MAJOO

Disusun oleh : Silvina Nur Fauzia[1], Hj. Rika Yuliastuti,SE.,AK.,MEI[2]

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

ABSTRACT

The analysis of cash sales accounting information systems at The Gentleman Barbershop aims to improve the cash payment system owned by the company to operate companies where these activities require information. An accounting information system is a system that plans, controls and operates a business. The Gentleman Barbershop is a business entity that is engaged in hair cutting services, recording transactions and previous financial reports using the Moka Application which always experiences errors and is not accurate, so I advise the owner to use the Majoo Application which is more accurate and safe. The complete entrepreneurial Majoo application for all solutions for all types of businesses that has many functions, the price of all entrepreneurial needs. Consists of online cashier, inventory, finance and accounting, employee attendance, CRM, and business analysis. The process starts from the beginning, namely analyzing the activities of The Gentleman Barbershop on the majoo application, then compiling data flow diagrams. The results of this study indicate that the majoo application is running well and is able to meet the information needs of The Gentleman Barbershop, collecting data using direct observation techniques at the salon, conducting interviews and conducting searches using literature.

Keywords: Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada The Gentleman Barbershop Deltasari Menggunakan Aplikasi Majoo

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pada bidang IPTEK dalam kalangan masyarakat sangat berkembang dengan pesat sehingga menjadikan kesempatan bagi para wirausahawan untuk mengoptimalkan sebaik mungkin dalam mengelola keuangan suatu perusahaan yang dipermudah dengan adanya layanan perkembangan IPTEK.

Dengan adanya kemudahan dalam mengelola keuangan suatu usaha demi mendapatkan suatu keuntungan yang menjajikan, maka seorang pengusaha yang telah memiliki perusahaan sangat dianjurkan untuk menelusuri lebih jauh mengenai bagaimana cara pengaturan sistem keuangan yang baik agar dapat menghindari penggelapan maupun tindak korupsi dalam suatu perusahaan.

Dalam menjalankan suatu usaha seorang usahawan harus mengenal lebih dalam lagi mengenai sistem transaksi dalam penjualan yang tidak hanya mengandalkan kemampuan seseorang saja namun juga harus memanfaatkan perkembangan IPTEK untuk mengawasi

[1] silvinanurf@gmail.com

[2] rikayuliastuti@stiemahardhika.ac.id

sistem transaksi dalam suatu perusahaan untuk menghindari tindak kecurangan.

The Gentleman Barbershop merupakan salah satu contoh perusahaan yang sangat memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik, untuk mengawasi setiap transaksi yang berlangsung. Dalam mengatur sistem keuangan, perusahaan tersebut belum menerapkan sistem pengaturan atau pengelolaan keuangan perusahaan yang dilakukan secara digital sehingga masihh belum bisa mengantisipasi adanya penyalahgunaan dana yang tersedia.

Selain itu, adanya kemudahan dalam mengontrol sistem keuangan dengan layanan digital, menjadikan alasan tersendiri bagi sebagian pengusaha untuk menerapkan sistem keuangan digital dalam menjalankan usaha demi meningkatkan efektifitas & efisien serta meningkatkan pelayanan terhadap para konsumen.

Menurut saya pelayanan merupakan suatu kegiatan yang terjadi selama kegiatan tersebut berlangsung dengan pelanggan dan bisa memberikan kepuasan pelanggan. Sedangkan melayani merupakan suatu kegiatan berupa bantuan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, karena pada bidang jasa ini sangat berhubungan erat antara konsumen dengan pelayan untuk meningkatkan mutu suatu usaha

Penerapan sistem penjualan tunai pada barbershop masih terdapat beberapa kendala kendala yang dapat ditemukan pada saat melakukan transaksi, yaitu sering terjadi kesalahan pada pembayaran dan stok produk & dalam tahap penghitungan transaksi penjualan masih menggunakan peralatan manual berupa kalkulator dengan menerapkan buku folio dalam menulis laporan keuangan, sehingga sangat berisiko dalam mengontrol sistem keuangan perusahaan apabila terjadi kesalahan, Ditambah lagi jika terdapat ketidak jujuran karyawan dalam mengelola keuangan untuk keuntungan pribadi .

Selain itu penggunaan alat manual dalam menghitung keuangan perusahaan akan berakibat fatal , apabila tidak adanya pengawasan yang baik dalam mengatur sistem keuangan. Oleh karena itu saya memberikan saran kepada owner untuk menggunakan Applikasi Majoo yang lebih akurat dan mudah dari Applikasi Moka yang telah digunakan oleh sesbagian pengusaha lainnya dalam menjalankan bisnisnya.

Aplikasi majoo sendiri merupakan aplikasi yang sangat diperuntukkan bagi wirausahawan dalam mengatur sistem keuangan perusahaan. Selain itu dalam aplikasi tersebut telah dilengkapi dengan kasir online, inventori, keuangan dan akunting, absensi karyawan, aplikasi CRM, serta analisa bisnis. Aplikasi tersebut merupakan solusi terbaik dalam mengatur sistem keuangan perusahaan, karena dalam aplikasi tersebut menyediakan berbagai macam layanan yang mempermudahkan bagi seluruh pihak yang bersagkutan, untuk menghindari kerugian usaha hanya karena masalah kurang tepatnya dalam menjalankan sistem keuangan.

1.2 Permasalahan

Aplikasi majoo The Gentleman Barbershop masih mempunyai beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut :

a. Sering terjadinya ketidak tepatan dalam mengelola data transaksi keuangan sehingga masih dapat ditemukan beberapa laporan yang kurang informative, karena pada proses pencatatan data transaksi keuangan masih minimnya penggunaan teknologi digital
b. Pada proses pembuatan data laporan membutuhkan waktu yang lama ditambah lagi harus merekap ulang dokumen yang terpisah setiap bulannnya, sehingga menimbulkan kerancuan tersendiri pada hasil data laporan keuangan
c. Masih ditemukannya beberapa data transaksi keuangan & penjualan barang yang tidak sesuai dengan catatan real, karena dalam praktinya masih menggunakan peralatan manual sehingga akan mengalami kesulitan dalam mendata ulang data sebelumnya yang berakibat ketidak sesuaian data.

1.3 Tujuan Penulisan

a. Mempermudah dalam melakukan proses pendataan transaksi keuangan agar menjadi lebih informatife, akurat, dan akuntabel
b. Meningkatkan efektifitas & efisiensi kerja dalam pembuatan laporan data keuangan sehingga tidak memerlukan banyak waktu.
c. Membantu mengoptimalkan layanan pembayaran dengan memanfaatkan applikasi digital seperti penggunaan aplikasi wajoo, sehingga tidak menimbulkan kerancuan dalam proses menghitung data keuangan.
d. Membuatkan laporan pendapatan, laporan kerja, laporan rekap barang

terlaris sehingga informasi kepada pemiliki barbershop lebih lengkap

1.4 Manfaat Penulisan

a. Mengembangkan mutu kualitas & kuantitas dalam pelayanan pembayaran, sehingga dapat mempermudah dalam mengelola laporan data keuangan
b. Menciptakan pengalaman baru dalam mengelola sistem laporan data & transaksi keuangan yang lebih fleksibel, efisien, efektif, dan akuntabel, dengan memanfaat teknologi digital seperti applikasi Wajoo
c. Menyahajakan penyajian laporan data keuangan yang lebih cepat, akurat, serta up to date
d. Meminimalisir adanya kesalahan pada saat proses pembuatan laporan data keuangan

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Analisa

Menurut Robert J. Schreiter (1991) mengatakan bahwa analisa adalah cara membaca teks dengan menempatkan beberapa tanda - tanda dalam interaksi yang dinamis serta pesan yang disampaikan. Menurut saya analisa ialah suatu usaha untuk mengamati secara detail mengenai sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen - komponen pembentukannya atau penyusunannya dalam melanjutkan langkah selanjutnya.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010 :1) sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya manusia seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data laporan keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Menurut saya sistem informasi akuntansi ialah suatu sistem yang menangani segala sesuatu serta beberapa hal – hal yang berhubungan dengan akuntansi.

2.3 Pengertian Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2010 : 455) penjualan tunai merupakan suatu sistem yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengharuskan pembeli melakukan sebuah tranksaksi terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli atau konsumen.

Menurut saya penjualan tunai ialah suatu proses pelayanan dan penyediaan barang atau jasa suatu perusahaan yang dibutuhkan oleh konsumen, yang kemudian diserahkan kepada pembeli maupun customer melalui proses

transaksi secara sah, jika pembeli sudah melakukan transaksi dengan benar maka perusahaan akan menerima kas dari pembeli.

Setiap perusahaan pasti memiliki suatu prosedur atau cara tersendiri dalam melangsungkan kegiatan transaksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuannya tersebut.

Prosedur penjualan tunai pada aplikasi majoo sebagai bagan alir dokumen, prosedur tersebut bukan merupakan prosedur baku karena dalam penerapannya sangat bervariasi dan banyak bergantung pada karakteristik masing - masing perusahaan (Nugroho Widjajanto, 2001 : 320). Aplikasi majoo menggunakan 4 prosedur, yakni sebagai berikut :

1) Prosedur penjualan

   Cara atau langkah dalam menjual barang atau pelayanan jasa yang dapat menarik minat konsumen, sehingga dapat menerima pesanan dari pelanggan dan membuatkan surat keterangan untuk diserahkan ke pihak selanjutnya

2) Kasir

   Menerima surat keterangan & menyerahkan surat keterangan pada kapster, melayani pembayaran pelanggan serta membuat laporan pendapatan

3) Kapster

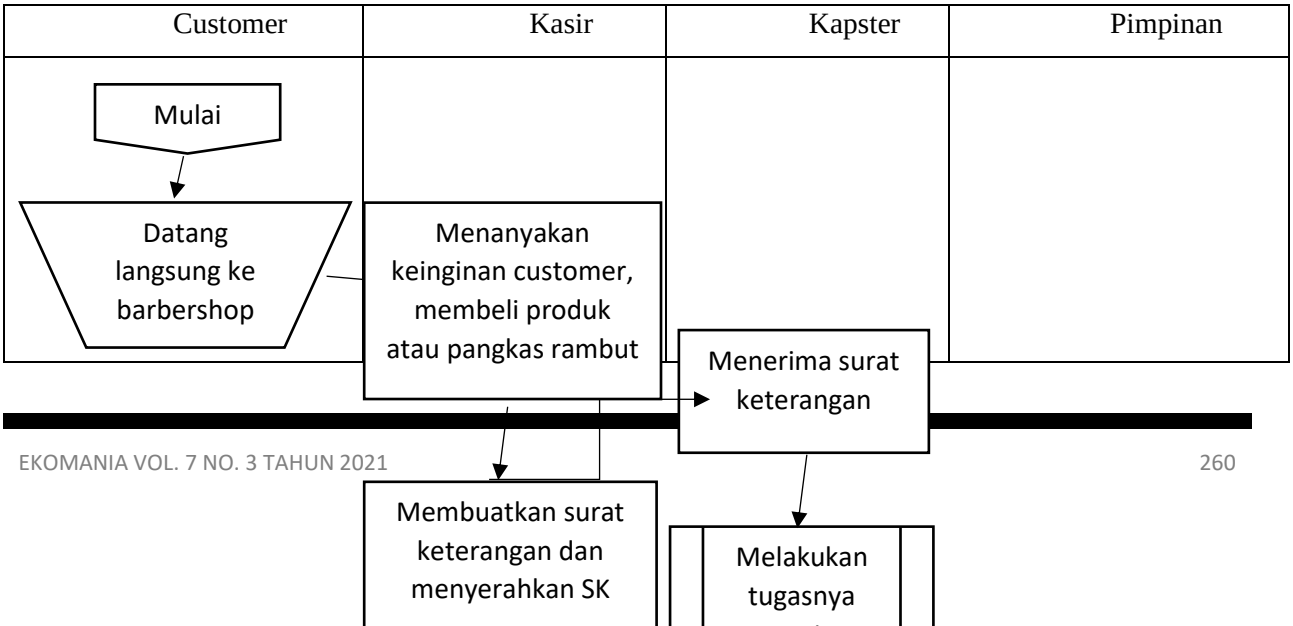
   Menerima surat keterangan dari kasir & memproses keinginan pelanggan

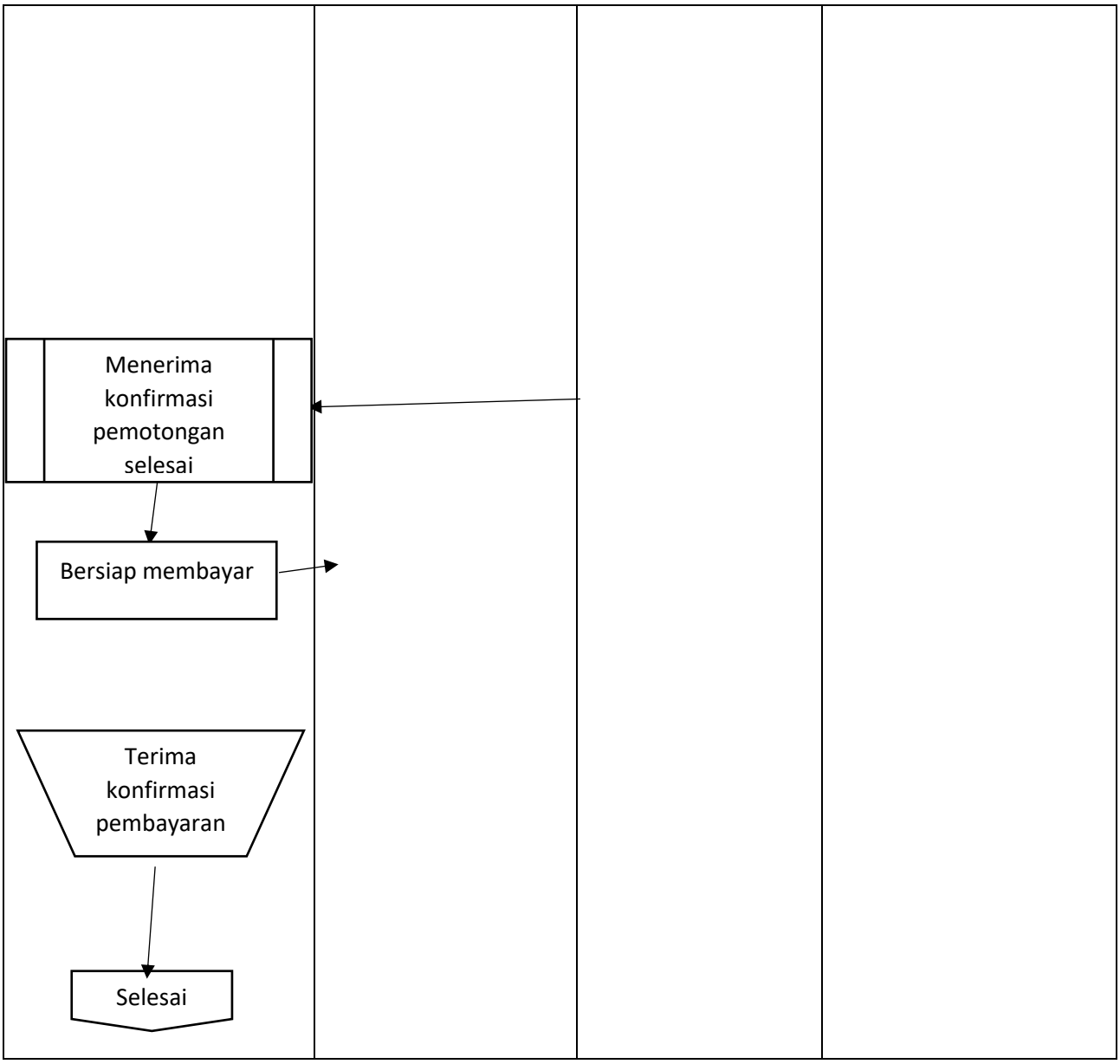
4) Pimpinan

   Menerima laporan pendapatan dari kasir

2.4 Pengertian Aplikasi Majoo

Pengertian aplikasi majoo merupakan suatu aplikasi wirausaha dengan fitur super lengkap untuk membantu pasa usaha semakin berkembang.





Flowchart Sistem Informasi Penjualan Tunai Barbershop

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang pada umumunya dapat dimanfaatkan dalam menghimpun data atau materi penulis ialah dengan 2 cara sebagai berikut :

a. Studi lapangan

Studi lapangan ialah kegiatan mengklasifikasi atau menelusuri setiap permasalahan yang sesungguhnya terjadi di lapangan dengan tujuan untuk menemukan solusinya, pada tahap ini dilakukan dengan 4 tahap dalam pengembangannya sebagai berikut :

1) Wawancara

Dalam kegiatan ini dikemukakan beberapa pertanyaan lisan dari peneliti kepada narasumber, dengan tujuan mencari informasi yang dibutuhkan agar dapat melengkapi data sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada

2) Observasi

Melakukan pengamatan pada setiap permasalahan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai

3) Studi Kepustakaan

Menyimpulkan data yang terdapat dari buku referensi untuk mengakomodasi permasalahan yang diangkat penulis

4) Studi Dokumentasi

Mengumpulan data menggunakan arsip serta dokumen yang terkait dengan analisa.

b. Analisa Sistem

Untuk menganalisa sistem serta mendefinisikan penulis menggunakan Unified Modelling Language (UML) dimana aplikasi tersebut dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Berikut 3 diagram tersebut yaitu :

1) Aktivitas Diagram

Diagram yang menyangkut segala aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada konsumen selama jam kerja

2) Kasus Diagram

Diagram yang menggambarkan kebutuhan sudut pandang aplikasi majoo

3) Deskripsi Kasus

Diterapkan untuk mendiskripsikan secara rinci mengenai use case diagram

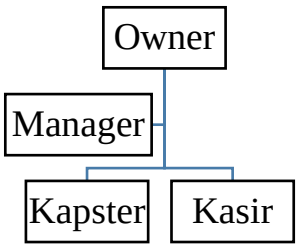
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Struktur Organisasi

The Gentleman Barbershop adalah sebuah usaha yang menyediakan layanan pangkas rambut, penjualan tunai, dan menyediakan berbagai macam barang serta perlengkapan aksesoris kecantikan. The Gentleman Barbershop telah berusaha dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memberikan kemudahan bagi pelanggan yang memerlukan jasa pangkas rambut.

Baik perusahaan besar maupun kecil pasti telah memiliki struktur organisasi yang terogarnisir, sehingga dapat digunakan sebagai kerangka atau alur kerja bagi organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan pembentukan struktur organisasi dalam perusahaan tersebut untuk menciptakan koordinasi dan mempererat hubungan komunikasi yang baik agar dapat menjalankan tanggungjawab masing – masing sesuai peran. Penulis membuat struktur organisasi berdasarkan wawancara dan

oengamatan dari karyawan The Gentleman Barbershop. Adapun struktur organisasi sebagai berikut :

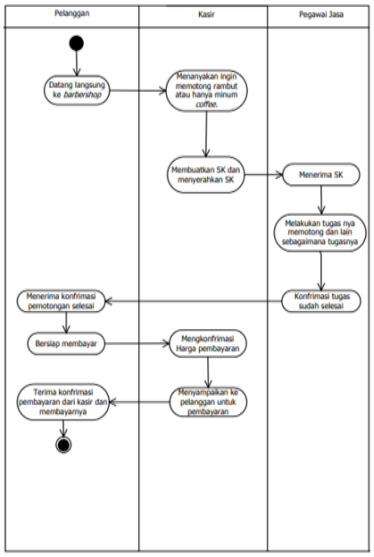


Pembagian kerja dan tanggungjawab :

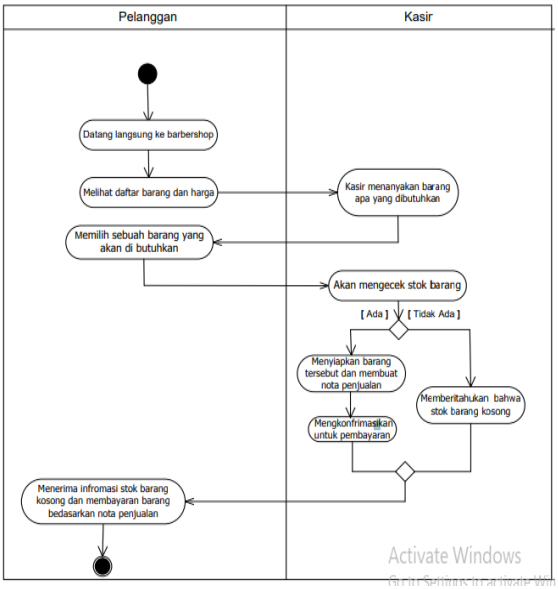
1) Owner bertanggungjawab menjalankan perusahaan, memantau mengevaluasi perkembangan pada usahanya serta mengatur perhitungan gaji karyawan.
2) Manager bertanggungjawab mengelola perusahaan sesuai visi misi, merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan serta mengawasi kegiatan operasional barbershop.
3) Kapster bertanggungjawab memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan agar merasa nyaman bila dipangkas rambutnya.
4) Kasir bertanggungjawab melakukan transaksi pembelian terhadap pembeli, merekap pendapatan dan pengeluaran, serta memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan.

b. Proses Bisnis Aplikasi Majoo

1) Diagram Ativitas Jasa Pemotongan

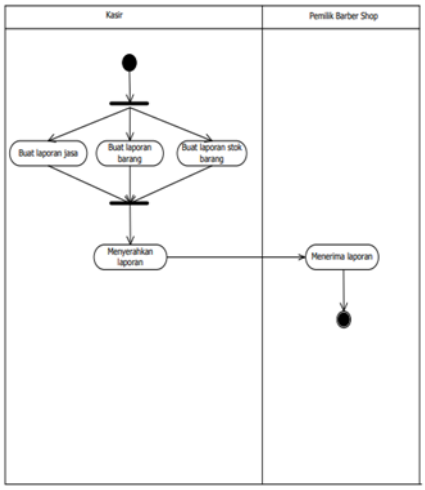


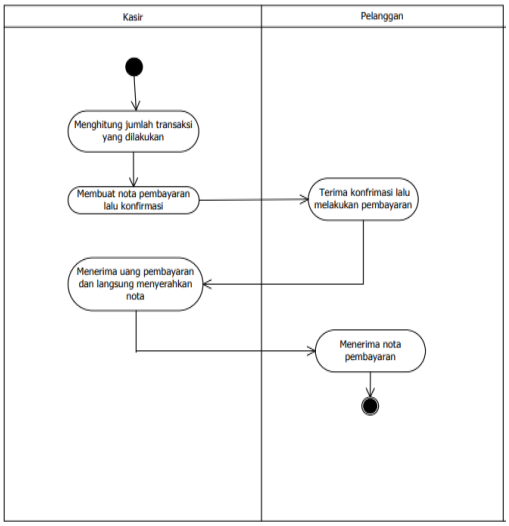
2) Diagram Aktivitas Proses Penjualan Barang



3) Activity Diagram Proses Pembayaran

4) Diagram Activitas Pencatatan Laporan



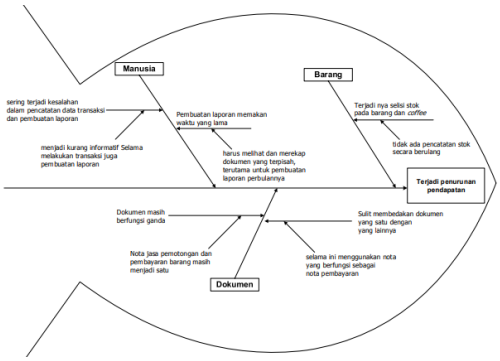


c. Analisa Aplikasi Majoo

1) Mengamati kebutuhan data barang, data customer, data kasir, data keryawan, data pelayanan, untuk cetak surat kerja yaitu cetak nota penjualan, pembayaran dan kwitansi. Laporan menggunakan surat kerja, pelayanan pangkas rambut, penjualan coffe, pendapatan, stok serta rekap penjualan.

2) Fishbone Diagram

Menganalisa masalah yang ada pada The

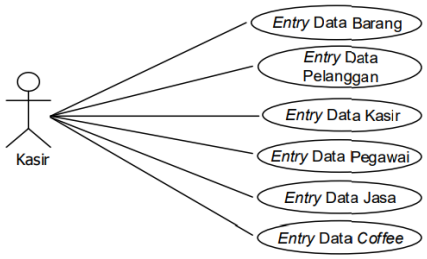


Gentleman Barbershop menggunakan fishbone diagram untuk mempermudahkan dalam mengklarifikasi setiap masalah terutama dalam pencatata laporan data yang penting.

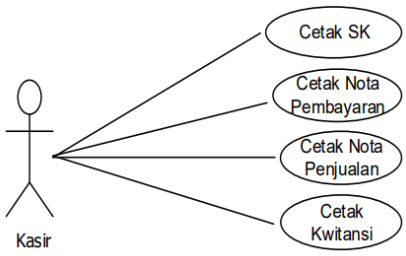
3) Diagram Kasus

Diagram yang menjelaskan kebutuhan sistem dari sudut pandang user atau dapt dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem tersebut

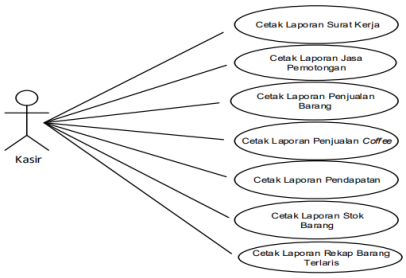
a. Diagram Master



b. Diagram Transaksi



c. Diagram Laporan



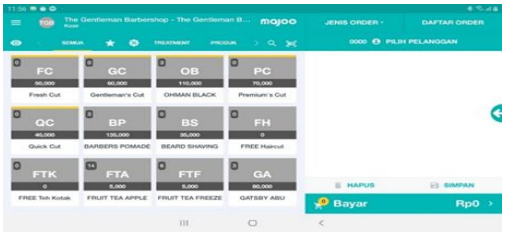
4) Deskripsi

Berikut adalah deskripsi use case dari file master data pelanggan :

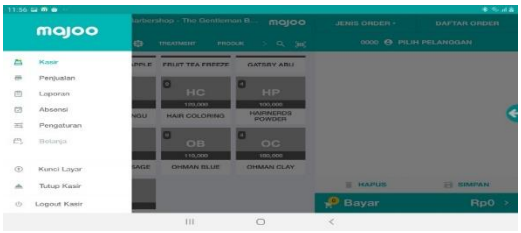
a. Kasir menambah jumlah pelanggan
b. Kasir dapat melakukan pengubah data pelanggan
c. Kasir dapat mencari data pelanggan yang hilang
d. Kasir dapat menghapus data pelanggan yang sudah tidak diperlukan
e. Data pelanggan tersimpan didalam data base

d. Model Aplikasi Majoo

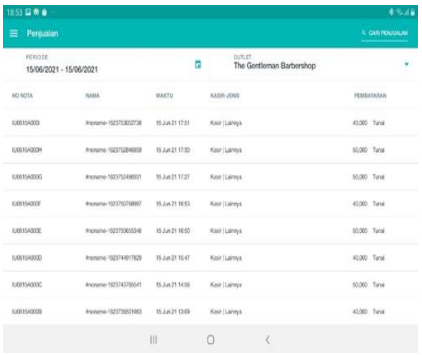
1) Tampilan Menu Aplikasi Majoo



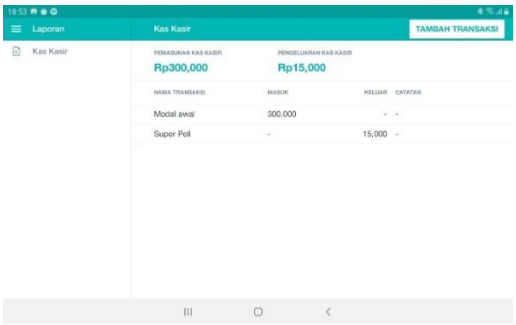
2) Kasir



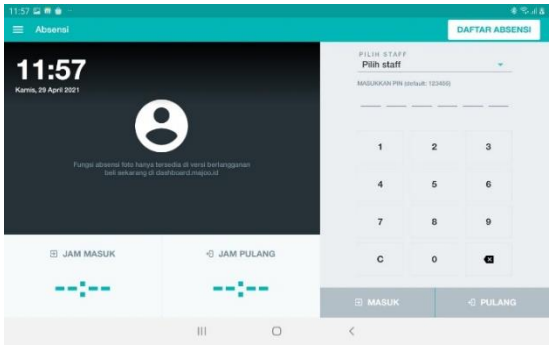
3) Penjualan



4) Laporan



5) Absensi



e. **Perbandingan sistem informasi akuntansi penjualan tunai teori**

Hasil perbandingan bisa dilihat melalui fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah sesuai dengan teori (Mulyadi : 2016). Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara yang saya lakukan dengan pimpinan barbershop yang sepadan dengan 2 orang karyawan bagian penjualan, menyatakan bahwa : dalam menjalankan atau melaksanakan atau melaksanakan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan barbershop menerapkan 5 fungsi yaitu sebagai berikut : fungsi penjualan, fungsi laporan data keuangan, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

f. Perbandingan dokumen sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dilaksanakan dengan teori

Hasil perbandingan dapat dilihat melalui dokumen yang berkaitan dengan penjualan sudah sesuai dengan teori (Mulyadi : 2016). Bahwa wawancara di barbershop dilakukan dengan 2 orang : dalam menjalankan maupun mengatur prosedur sistem informasi akuntansi penjualan barbershop menerapkan 4 dokumen yaitu sebagai berikut : faktur penjualan tunai, faktur penjualan COD, bukti setor bank dan rekapan beban pokok penjualan

V. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah dilakukan, maka saya dapat mengambil kesimpulannya sebagai berikut :

a. Membatasi proses pencatatan transaksi dengan laporan, sehingga dapat menghasilkan laporan data yang terpadu
b. Mempersingkat waktu dalam pembuatan laporan, yang lebih akurat dan menghindari terjadinya kesalahan
c. Meminimalisir kemungkinan terjadinya pencatatan stok yang salah

b. Saran

a. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan aplikasi majoo pada The Gentleman Barbershop selanjutnya diperlukan pengembangan. Hal ini bertujuan agar aplikasi bisa aplikasi majoo menyimpan informasi serta

layanan pelengkap lain yang dapat dikembangkan atau diluaskan.

b. Evaluasi diberikan secara agar terhindar dari keburukan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Pengertian Analisa Menurut Kamus Akuntasi

Robert J Schreiter : 1991, Pengertian Analisa

Bodnar dan Hopwood (2010 :1), Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2010 : 455) Pengertian Penjualan Tunai

Pengertian Aplikasi Majoo, PT. Majoo Teknologi Indonesia (Adi Wahyu Rahardi : 2005)

Jhon W. Satzinger., Robert B Jakson., Stephen D.Burd System Analysis and Design in a Changing World., fourth edition. New York : Thomson Course Technology, 2007

Jogiyanto, HM, MBA, Akt, Ph.D. Analisis & Desain Sistem Informasi. Edisiketiga. Yogyakarta : ANDI, 2006.

Lonnie D.Bentley., Jeffrey L.Whitten. System Analysis and Design for the Global Enterprise. Seven edition. New York : The McGraw-Hill, 2007.

Sholiq. Pemodelan Sistem Informasi Berorientaasi Objek dengan UML.Edisi pertamaYogyakarta : Graha Ilmu, 2006.

Mulyadi : 2016. Sistem Informasi Akuntansi

Setiadi, P. B., Harjanti, W., Kesumawatie, M. I., Kusmaningtyas, A., & Setiadi, R. U. (2020). Female Leadership: A Bibliometric Networks Visualising of Academic Publication over the Past 42 Years. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *14*(12), 634-644.

Wardhani, P. S. (2015). Perencanaan dan pengendalian persediaan dengan metode EOQ. *Media Mahardika*.

Latukismo, T. H., Usman, I., Yulianti, P., Fatimah, N., Setiawan, H. C. B., & Putra, R. S. (2021). Entrepreneurial mindset of successful women from recycling waste. *Review of International Geographical Education*, *11*(3), 627-635.

Sukatmadiredja, N. R. (2017). Analisa Perubahan Perilaku Konsumen Terhadap Pertumbuhan Warung Kopi Di Kecamatan Rungkut Surabaya. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, *2*(1), 15-Halaman.

Prasetyo, I., Endarti, E. W., Endarto, B., Aliyyah, N., Rusdiyanto, R.,

Suprapti, S., ... & Al-asqolaini, M. Z. (2021). Performance is affected by leadership and work culture: A case study from Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal (ASMJ)*, *20*(2), 1-14.

Marzuki, H., Sularso, R. A., & Purbangkoro, M. (2018). Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja, Kepimimpinan Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi "X" Di Propinsi Kalimantan Timur. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, *12*(1), 51-65.

Bentar, A., Purbangkoro, M., & Prihatini, D. (2017). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Taman Botani Sukorambi (Tbs) Jember. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, *3*(1).

Kusumaningtyas, M., Latifah, F. N., Suprihandari, M. D., & Syauqi, M. (2021). Halal Friendly Tourism in a non-Muslim country: Observation Study in Nepal. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, *5*(1), 51-51.

Supriadi, I. (2019). Analysis Of The Impact Of Profitability Ratio And Solvability Ratio Of The Food & Beverage Industry Value Listed On Indonesia Stock Exchange 2014-2018. *Media Mahardhika*, *18*(1), 75-83.